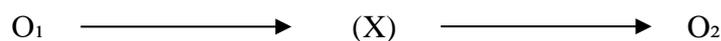


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti, untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu penelitian dalam proses penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini termasuk *Pra Experiment* dengan menggunakan desain *one group pretest posttest design* (Notoatmodjo, 2018). Dalam rancangan ini hanya terdapat kelompok perlakuan (intervensi). Peneliti melakukan observasi pertama (pretest) untuk mengetahui pengaruh pada suatu perlakuan setelah dilakukan eksperimen. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Perlakuan

O1 : pengukuran pertama sebelum diberikan intervensi

O2 : pengukuran pertama setelah diberikan intervensi

B. Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang

diperkirakan bersalin pada bulan februari - april berjumlah 15 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subyek penelitian populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan urutan yang datang untuk bersalin pada periode Februari – April 2021 dengan kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Kehamilan aterm (37 - 42 minggu) dalam keadaan Fase aktif kala I pembukaan 4-8 cm

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu memiliki luka pada daerah punggung
- 2) Ibu alergi terhadap jahe

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan besaran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Hidayat, 2017) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 4. Rumus Slovin (Hidayat, 2017)

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), 5% atau 0,05

$$n = \frac{18}{1 + 18 \times 0,1 \times 0,1}$$

$$n = \frac{18}{1 + 18 \times 0,01}$$

$$n = \frac{18}{1 + 0,18}$$

$$n = \frac{18}{1,18}$$

$$n = 15,25$$

Dibulatkan menjadi 15 orang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 15 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara tertentu yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Untuk menentukan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Accedental Sampling* yaitu pengambilan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan menentukan kriteria yang terdiri atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Eka Santi Prabekti Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada Februari – April 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Langkah Persiapan

- a. Melakukan pra survey.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- d. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di PMB Eka Santi Prabekti Lampung Tengah.
- e. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- f. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2021.
- b. Peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- c. Peneliti melakukan observasi sebelum dilakukan intervensi dengan skala analog visual, dan *numeric rating scale*.
- d. Peneliti melakukan pemberian kompres jahe sesuai dengan SOP, yaitu jahe yang sudah diparut dan dimasukkan kedalam mangkuk kecil

kemudian di balurkan pada punggung bagian belakang ibu tepatnya di bagian T10-L1 selama 20 menit.

- e. Peneliti meminta responden untuk miring kiri, agar mudah membaluri parutan jahe pada punggung belakang ibu.
- f. Peneliti mendampingi responden selama terapi berlangsung.
- g. Terapi dilakukan sebanyak 2x selama 20 menit.
- h. Peneliti melakukan observasi setelah diberikan kompres jahe menggunakan skala analog visual, dan *numeric rating scale*.
- i. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- j. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- k. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa formulir observasi, formuli-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2018).

Instrument penelitian yang digunakan yaitu :

- a. Data responden

Data ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden. Kuesioner demografi ini meliputi pertanyaan biodata umum seperti nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan dan karakteristik nyeri.

b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah pedoman terperinci yang berisi langkah langkah melakukan observasi mulai dari merumuskan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan perilaku yang akan diobservasi.

4. Instrument Kompres Jahe

- a. Pamarut
- b. Jahe merah (50 gram)
- c. Mangkuk kecil

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah – langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Kegiatan peneliti dalam editing melakukan : mengecek kembali register dan kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data termasuk kelengkapan lembar instrumen.

b. *Coding*

Tahap kedua dari pengolahan data adalah proses *coding*, dimana proses ini penting dilakukan untuk mempermudah penelitian dalam mengolah berbagai data yang masuk.

c. *Processing (Data Entry)*

Data, yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software”

komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukkan, perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis data

Data yang telah diolah dengan baik pengolahan secara manual maupun dengan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah suatu teknik analisis terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Hasil yang akan disajikan berupa distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan variabel kategorik, untuk data numerik digunakan nilai mean, median, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis univariat. Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya pengaruh pemberian kompres jahe terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin dengan menggunakan uji T independent. Terlebih dahulu harus menguji Normalitas pretest dan posttest.

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable independen (kompres jahe) dan variable dependen (nyeri persalinan). Pada uji ini peneliti mengukur signifikan sebelum dan sesudah diberikan kompres jahe. Jika hasil $p\text{ value} < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya “Ada pengaruh pemberian kompres jahe pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Eka Santi Prabekti Lampung Tengah”.

F. Etika Penelitian

Setiap penelitian menggunakan etika penelitian khususnya jika yang menjadi subjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar responden. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan responden. Langkah-langkah etika penelitian untuk perguruan tinggi dan etika penelitian untuk tempat penelitian :

1. Mengajukan etika penelitian Poltekkes Tanjungkarang mendapatkan *clearance etic*.
2. Mendapatkan laik etik dengan nomor 047/KEPK-TJK/11/2021.

3. Mengajukan *clearance* etik ketempat penelitian jika disyaratkan
4. Memberikan *informed consent* kepada responden apabila bersedia menjadi responden.